

## **ANALISIS KINERJA GURU MATA PELAJARAN BIOLOGI DALAM IMPLEMENTASI KURIKULUM 2013 PADA MADRASAH ALIYAH NEGERI PANGKEP DI KABUPATEN PANGKEP**

### **Khairunnisa**

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, UIN Alauddin Makassar, Kampus II Jalan H. M.  
Yasin Limpo Nomor 36 Samata-Gowa, Sulawesi Selatan 92118  
E-mail: khairunnisaamir46@gmail.com

### **Muh. Rapi**

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, UIN Alauddin Makassar, Kampus II Jalan H. M.  
Yasin Limpo Nomor 36 Samata-Gowa, Sulawesi Selatan 92118  
E-mail: mrapi@uin-alauddin.ac.id

### **Ahmad Ali**

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, UIN Alauddin Makassar, Kampus II Jalan H. M.  
Yasin Limpo Nomor 36 Samata-Gowa, Sulawesi Selatan 92118,  
E-mail: ahmad.ali@uin-alauddin.ac.id

### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kinerja guru mata pelajaran biologi dalam pelaksanaan kurikulum 2013 di Madrasah Aliyah Negeri Pangkep. Kinerja Guru dilihat dari perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, dan penilaian pembelajaran serta faktor penghambat dan pendukung dalam perencanaan, pelaksanaan dan penilaian pembelajaran. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Subjek penelitian adalah guru mata pelajaran Biologi Madrasah Aliyah Negeri Pangkep. Teknik analisis data meliputi tahap reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Instrumen yang digunakan yaitu lembar ceklis, wawancara semi terstruktur, dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) kinerja guru mata pelajaran biologi dalam merencanakan pembelajaran kurikulum 2013 sudah baik (2) kinerja guru mata pelajaran biologi dalam melaksanakan pembelajaran kurikulum 2013 sudah baik (3) kinerja guru mata pelajaran biologi dalam menilai pembelajaran kurikulum 2013 sudah baik (4) Faktor penghambat yang dialami oleh guru mata pelajaran biologi menerapkan kurikulum 2013 yaitu waktu pembuatan RPP, keaktifan peserta didik. Kemudian faktor pendukung yaitu guru telah mengikuti pelatihan kurikulum 2013, guru mempunyai pegangan silabus sehingga mempermudah dalam membuat RPP, guru dan siswa mempunyai buku pegangan, penggunaan media dan metode belajar yang sesuai dengan materi, kehadiran siswa disetiap materi pelajaran dan rubrik penilaian yang menjadi patokan dalam menilai peserta didik.

*Kata Kunci: Kinerja Guru, Perencanaan, Pelaksanaan, Penilaian dan Faktor*

### **Abstract**

*This research aims to know the performance of biology subject teachers in the implementation of the 2013 curriculum in Madrasah Aliyah Negeri Pangkep. Performance of teachers viewed from the planning of learning, implementation of learning, and assesment of learning factors inhibiting and supporting in the planning and assesment of learning. This research is a descriptive research with qualitative research. This subject of biology teachers in Madrasah Aliyah Negeri Pangkep. Data analysis techniques included data reduction stage, data presentation and verification coclusion by observing using checklist instrument, semi structured interview, documentation. The result of research shows that: (1) the performance of the curriculum was good (2) the performance of curriculum was good (3) the performance of biology subject teachers in the assesment of the 2013 curriculum learning is good (4) inhibiting factors experienced by the teacher basically has attended the 2013 curriculum training, the teacher has the grip of syllabus making it easier in making RPP, the teacher and students have handbook, the use of media and learning methods in the subject with the material, student attendance in each subject matter and assesment rubric that become the benchmark in assesing learners.*

*Keywords: teacher performance, planning, implementation, assesment and factors*

## **PENDAHULUAN**

Kualitas sumber daya manusia (SDM) menentukan kemajuan suatu bangsa. Kualitas SDM bergantung pada kualitas pendidikan dan peran pendidikan untuk menciptakan masyarakat yang cerdas, damai, terbuka dan demokratis. Oleh sebab itu, komponen dari sistem pendidikan nasional harus senantiasa dikembangkan sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan yang terjadi, baik pada tingkat lokal, nasional maupun global. Salah satu komponen penting dari sistem pendidikan adalah kurikulum.

Berdasarkan sejarah kurikulum pendidikan di Indonesia telah terjadi beberapa kali berubah, mulai dari kurikulum 1975, kurikulum 1984, kurikulum 1994, Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK) tahun 2004, kemudian berubah lagi pada tahun 2006 diberlakukanya Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP), pada tahun 2013 dalam konsolidasi program dan anggaran diketahui bahwa pemerintah melalui Kemdikbud telah mengimplementasikan kurikulum 2013 secara bertahap (Kurisnasih, Imas dan Berlin Sani, 2014: 10).

Kurikulum 2013 merupakan kelanjutan dari kurikulum berbasis kompetensi yang telah dirintis pada tahun 2004 dengan mencakup kompetensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan secara terpadu. Dengan kata lain, keahlian yang kuat (*hard skill*) dan keahlian yang ringan (*softs skill*) berjalan secara seimbang dan berjalan secara intergrasi (Fadhillah, 2014: 31).

Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional mendefinisikan kurikulum sebagai seperangkat rencana dan peraturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Senada dengan hal tersebut, kurikulum merupakan ciri utama pendidikan di sekolah (Sukmadinata, 2006: 3). Pada R tahun ajaran 2013/2014, pemerintah memberlakukan Kurikulum 2013. Kurikulum 2013 telah berjalan dan diujicobakan ke beberapa sekolah eks-RSBI (Rintisan Sekolah Bertaraf Internasional) dan terakreditasi A dan B, yaitu pada pendidikan SD kelas I dan IV, SMP kelas VII, dan SMA/SMK kelas X. Pada kenyataannya, kurikulum tersebut menimbulkan berbagai keresahan dan kekhawatiran pada satuan pendidikan dan guru. Kekhawatiran dan kebingungan tersebut terjadi dikarenakan masih banyak guru yang belum memahami esensi perubahan kurikulum tersebut. Hal ini dapat dimaklumi karena saat ini proses pelatihan dan sosialisasi masih berlangsung dan dilakukan secara bertahap oleh pemerintah. Begitupun di MAN Pangkep, masih ada guru yang belum mengetahui peran atau fungsi dan kedudukan guru sebagai agen pembelajaran dalam upaya untuk meningkatkan mutu pendidikan nasional.

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka penelitian ini bertujuan (1) Mengetahui kinerja guru mata pelajaran biologi Madrasah Aliyah Negeri Pangkep merencanakan perangkat pembelajaran berdasarkan kurikulum, (2) Mengetahui kinerja guru mata pelajaran biologi Madrasah Aliyah Negeri Pangkep melaksanakan pembelajaran berdasarkan kurikulum 2013, (3) Mengetahui Kinerja Guru mata pelajaran biologi Madrasah Aliyah Negeri Pangkep mengevaluasi pembelajaran berdasarkan kurikulum 2013, dan (4) Mengetahui faktor-faktor apa yang menjadi penghambat dan pendukung guru mata pelajaran biologi Madrasah Aliyah Negeri Pangkep menerapkan kurikulum.

## METODOLOGI PENELITIAN

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif merupakan bentuk penelitian yang paling dasar ditujukan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan fenomena-fenomen yang ada, baik fenomena yang bersifat alamiah ataupun rekayasa manusia.

Lokasi penelitian di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Pangkep Kabupaten Pangkajene Provinsi Sulawesi Selatan. Pemilihan MAN Pangkep sebagai lokasi penelitian dengan pertimbangan madrasah tersebut telah menerapkan kurikulum 2013, memiliki enam guru biologi yang menerapkan kurikulum 2013 dan telah mengikuti pelatihan kurikulum 2013 yang dibuktikan dengan sertifikat baik Guru PNS maupun yang Honorer dengan responden yang bersedia sebanyak lima orang. Subjek penelitian yaitu lima guru biologi yang telah mengikuti pelatihan kurikulum 2013 di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Pangkep.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Observasi merupakan pengamatan langsung terhadap objek, untuk mengetahui kebenarannya, situasi, kondisi, konteks, serta maknanya dalam upaya pengumpulan data suatu penelitian (Ibrahim, 2015: 83). Lembar observasi, semi wawancara dan dokumentasi merupakan acuan dalam menganalisis perencanaan, pelaksanaan dan pengevaluasian pembelajaran kinerja guru.

Aktifitas dalam analisis kualitatif secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sampai datanya sudah jenuh. Aktifitas dalam analisis data, yaitu data *reduction*, data *display* dan *conclusion drawing verification* (Sugiyono, 2012: 246). Dengan demikian pada penelitian ini terdapat 3 tahapan dalam analisis data, yaitu; 1) Reduksi Data. Data yang diperoleh di lapangan jumlahnya cukup banyak, maka dari itu perlu dilakukan reduksi data yang berarti merangkum, memialih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, serta dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang diperoleh dapat lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk mencari data selanjutnya. 2) Penyajian Data. Penyajian data adalah kegiatan ketika sekumpulan informasi disusun, sehingga memberi kemungkinan akan adanya penarikan kesimpulan. Bentuk penyajian datanya berupa teks naratif atau cerita. Penyajian data ini dilakukan untuk memudahkan peneliti memahami apa yang terjadi dan merencanakan

kerja selanjutnya. 3) Penarikan Kesimpulan/Verifikasi. Penarikan kesimpulan adalah hasil analisis yang dapat digunakan untuk mengambil tindakan. Dalam penelitian ini dapat disimpulkan kinerja guru melalui aspek perencanaan, pelaksanaan dan pengevaluasian pembelajaran di kelas.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### Gambaran Kinerja Guru Mata Pelajaran Biologi dalam Merencanakan Perangkat Pembelajaran Berdasarkan Kurikulum 2013

Gambaran tentang kinerja guru dalam merencanakan perangkat pembelajaran berupa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Data mengenai perencanaan pembelajaran yang dilakukan diperoleh dari hasil lembar ceklist dan wawancara semi terstruktur. Aspek yang diamati dalam perencanaan pembelajaran adalah sebagai berikut:

#### a. Perumusan Indikator dan Tujuan Pembelajaran

Kemampuan guru mata pelajaran biologi dalam perumusan indikator dan tujuan pembelajaran dapat dilihat dari tiga indikator. Indikator pertama yaitu kejelasan perumusan yang tidak mengandung penafsiran ganda. Indikator kedua yaitu kelengkapan cakupan perumusan yang mengandung unsur ABCD (*Audience, Behavior, Condition, Degree*). Indikator ketiga yaitu kesesuaian dengan kompetensi dasar.

Berdasarkan data dari lembar ceklist yang digunakan, dari lima guru mata pelajaran biologi indikator pertama hingga indikator ketiga semuanya terlaksana. Hasil analisis Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) diperkuat oleh hasil wawancara dengan Ibu X dan Pak R.

Ibu X menyatakan bahwa:

“saya sudah mengikuti pelatihan penyusunan RPP sehingga saya rasa RPP yang saya buat sudah baik”

Pernyataan ibu X dipertegas oleh pak R menyatakan bahwa:

“kan sudah ada silabus, makanya guru-guru di sini berpatokan pada silabus itu”

Berdasarkan dari hasil lembar ceklist dan wawancara semi terstruktur guru dalam merumuskan indikator dan tujuan pembelajaran tidak mengalami kesulitan dan semua

terlaksana karena guru sudah berpatokan pada silabus dan sudah mengikuti pelatihan kurikulum 2013

#### b. Pemilihan dan Pengorganisasian Materi Ajar

Berkaitan dengan kemampuan guru dalam aspek memilih metode pembelajaran dan mengorganisasikan materi ajar dilihat dari empat indikator. "Indikator pertama kesesuaian dengan tujuan pembelajaran (materi dipilih berdasarkan tujuan pembelajaran atau kompetensi yang akan dicapai), indikator kedua yaitu kesesuaian dengan karakteristik peserta didik (tingkat keluasaan dan kedalaman materi disesuaikan dengan karakteristik peserta didik termasuk yang cepat dan lambat, motivasi tinggi dan rendah), indikator ketiga yaitu keruntutan dan sistematika materi dan kesesuaian materi (penataan materi disesuaikan dengan karakteristik mata pelajaran, misalnya hierarkhis, prosedural spiral) indikator keempat kesesuaian materi dengan alokasi waktu (keluasaan dan kedalaman materi mungkin dicapai dalam waktu yang disediakan)".

Berdasarkan data dari lembar ceklist yang digunakan, dari lima guru mata pelajaran biologi indikator pertama hingga indikator keempat semuanya terlaksana. Hasil analisis Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) diperkuat oleh hasil wawancara dengan Ibu X dan Pak R.

Ibu X menyatakan bahwa:

"itu secara sistematis memang ada dan sudah terurai dalam RPP jadi semua yang ada di RPP itu kita laksanakan"

Kemudian dipertegas oleh pak R menyatakan bahwa:

"kalau saya lebih fokus pada kesesuaian peserta didik supaya adaptasinya lebih bagus dibanding fokus pada yang ada di buku panduan biasanya ada beberapa hal yang tidak bisa siswa ikuti"

Berdasarkan dari hasil lembar ceklist dan wawancara semi terstruktur guru dalam memilih dan mengorganisasikan materi ajar tidak mengalami kesulitan dan semua terlaksana karena secara sistematis sudah terurai dalam RPP dan lebih fokus kepada peserta didik dibanding fokus pada buku panduan.

### c. Pemilihan Sumber Belajar/Media Pembelajaran

Mengenai kemampuan guru mata pelajaran biologi dalam aspek pemilihan sumber belajar atau media pembelajaran dapat dilihat dari tiga indikator. “Indikator pertama kesesuaian pemilihan sumber belajar atau media pembelajaran dengan tujuan pembelajaran (sumber belajar/media pembelajaran yang dipilih dapat dipakai untuk mencapai tujuan/kompetensi yang ingin dicapai, misal buku, modul untuk kompetensi kognitif, media audio visual untuk kompetensi keterampilan), indikator kedua yaitu kesesuaian pemilihan sumber belajar atau media pembelajaran dengan materi pembelajaran (sumber belajar/media pembelajaran yang dipilih dapat memudahkan pemahaman peserta didik misalnya lampu senter, globe dan bola untuk mengilustrasikan proses terjadinya gerhana), indikator ketiga yaitu kesesuaian pemilihan sumber belajar atau media pembelajaran dengan karakteristik peserta didik (sumber belajar/media pembelajaran yang dipilih sesuai dengan tingkat perkembangan kognitif, karakteristik afektif dan keterampilan motorik peserta didik)”.

Berdasarkan data dari lembar ceklist yang digunakan, dari lima guru mata pelajaran biologi aspek pemilihan sumber belajar atau media pembelajaran indikator pertama hingga indikator ketiga semuanya terlaksana. Hasil analisis Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) diperkuat oleh hasil wawancara dengan Ibu X dan Pak R.

Ibu X I menyatakan bahwa:

“disesuaikan dengan materi”

Pernyataan ibu X ditambahkan oleh pak R menyatakan bahwa:

“medianya bisa dari bermacam-macam, kalau saya lebih mengandalkan kreatifitas tapi tetap ada panduan guru dan yang disediakan di sekolah jadi kita tinggal mengkreaitifitasi teknik penggunaannya”

Berdasarkan dari hasil lembar ceklist dan wawancara semi terstruktur guru dalam memilih sumber belajar/media pembelajaran tidak mengalami kesulitan dan semua terlaksana karena guru menyesuaikan dengan materi dan medianya bisa bermacam-macam dan mengandalkan kreatifitas tapi tetap berpegang pada panduan guru.

#### d. Skenario/Kegiatan Pembelajaran

Kemampuan guru mata pelajaran biologi dalam aspek skenario atau kegiatan pembelajaran dapat dilihat dari empat indikator. “Indikator pertama yaitu kesesuaian strategi atau metode pembelajaran dengan tujuan pembelajaran (strategi, pendekatan dan metode pembelajaran relevan dipakai untuk mencapai tujuan pembelajaran yang ingin dicapai/kompetensi harus dikuasai peserta didik), indikator kedua yaitu kesesuaian strategi dan metode pembelajaran dengan materi pembelajaran (strategi dan metode pembelajaran yang dipilih dapat memudahkan pemahaman peserta didik), indikator ketiga yaitu kesesuaian strategi dan metode pembelajaran dengan karakteristik peserta didik (strategi dan metode pembelajaran yang dipilih sesuai dengan tingkat perkembangan kognitif, karakteristik afektif, dan keterampilan motorik peserta didik) dan indikator keempat yaitu kelengkapan langkah-langkah dalam setiap tahapan pembelajaran dan kesesuaian alokasi waktu (setiap tahapan pembelajaran diberi alokasi waktu secara proporsional (lebih kurang pembukaan: 5-10%, inti: 70-80%, penutup: 10-15%)”.

Berdasarkan data dari lembar ceklist yang digunakan, dari lima guru mata pelajaran biologi aspek skenario/kegiatan pembelajaran indikator pertama hingga indikator keempat semuanya terlaksana. Hasil analisis Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) diperkuat oleh hasil wawancara dengan Ibu X dan Pak R..

Ibu X menyatakan bahwa:

“sesuai dan terlaksana karena kita memang merancang PBM itu sesuai dengan kemampuannya jadi kita tidak boleh membuat rancangan yang tidak sesuai dengan kemampuan jadi kalau misalnya ingin mengajarkan alat media ini maka alat media itu harus ada jadi kita mau mengajar dengan eksperimen nanti maka kita harus melaksanakan eksperimen sebagai contoh misalnya pembelajaran DNA kita bisa menggunakan media dari gambar-gambar dengan menggunakan lcd”

Pernyataan ibu X dipertegas oleh pak R menyatakan bahwa:

“skenarionya mengikut dari RPP dan harus sesuai dengan tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, karakteristik peserta didik dan alokasi waktu karena jika tidak, bisa-bisa tidak tercapai tujuannya dan waktunya juga tidak sesuai”

Berdasarkan dari hasil lembar ceklist dan wawancara semi terstruktur guru dalam membuat skenario atau kegiatan pembelajaran tidak mengalami kesulitan dan

semua terlaksana karena guru membuat sesuai dengan pembelajaran dan kemampuan peserta didiknya.

### **Gambaran Kinerja Guru Mata Pelajaran Biologi dalam Melaksanakan Pembelajaran Berdasarkan Kurikulum 2013**

Gambaran mengenai kinerja guru dalam melaksanakan pembelajaran dilihat dari hasil observasi pada aspek pelaksanaan pembelajaran tiap guru di Madrasah Aliyah Negeri Pangkep menggunakan lembar ceklist dan wawancara semi terstruktur. Aspek yang diamati dalam pelaksanaan pembelajaran adalah sebagai berikut:

#### **a. Kegiatan Pendahuluan: Apersepsi dan Motivasi**

Kemampuan guru mata pelajaran biologi dalam aspek apersepsi dan motivasi dapat dilihat dari empat indikator. Indikator pertama yaitu mengaitkan materi pembelajaran sekarang dengan pengalaman peserta didik atau pembelajaran sebelumnya, indikator kedua yaitu mengajukan pertanyaan menantang, indikator ketiga yaitu menyampaikan manfaat materi pembelajaran, indikator keempat mendemonstrasikan sesuatu terkait dengan tema.

Indikator pertama yaitu mengaitkan materi pembelajaran sekarang dengan pengalaman peserta didik atau pembelajaran sebelumnya, dari lima guru biologi satu guru yang tidak melaksanakan dikarenakan peserta didik tidak masuk dalam kelas tepat waktu jadi guru langsung memulai menyampaikan kompetensi dan rencana kegiatan. Indikator kedua yaitu mengajukan pertanyaan menantang dari lima guru biologi dua guru yang melaksanakan indikator tersebut, tiga guru lainnya belum melaksanakan dikarenakan dasarnya memang belum siap untuk mengajukan pertanyaan apa yang disediakan dan hasil observasi pengamat guru yang mengajar kebanyakan tidak sesuai dengan RPP yang dibuat.

Indikator ketiga yaitu menyampaikan manfaat materi pembelajaran dari lima guru biologi semuanya terlaksana begitupun dengan indikator keempat yaitu mendemonstrasikan sesuatu terkait dengan tema. Hasil observasi pelaksanaan pembelajaran diperkuat oleh hasil wawancara dengan Ibu X dan Pak R.

Ibu X menyatakan bahwa: “dalam kegiatan proses pembelajaran, terkadang memang guru tidak sadar akan pemberian motivasi dengan peserta didik tapi ini bukan kendala

dalam pelaksanaan pembelajaran itu, karena di setiap kegiatan akan diselingi dengan pertanyaan, yang jelas siswa paham materi apa yang akan disampaikan”.

Pernyataan ibu X berbeda dengan pak R menyatakan bahwa:

“apersepsi dan motivasi itu harus karena dia sebagai pancingan supaya siswa lebih fokus pada materi inti kalau apersepsi dan motivasinya tidak ada biasanya peserta didik cepat bosan”

Berdasarkan dari hasil lembar ceklist dan wawancara semi terstruktur guru dalam apersepsi dan motivasi peserta didik sebagian terlaksana hal ini karena guru biasanya tidak sadar akan pemberian motivasi oleh karena itu guru sebaiknya memperhatikan kondisi peserta didik dengan pemberian motivasi agar peserta didik tidak bosan sebelum masuk dalam materi.

#### b. Kegiatan Pendahuluan: Penyampaian Kompetensi dan Rencana Kegiatan

Mengenai kemampuan guru mata pelajaran biologi dalam aspek penyampaian kompetensi dan rencana kegiatan dapat dilihat dari dua indikator. Indikator pertama yaitu menyampaikan kemampuan yang akan dicapai peserta didik, indikator kedua yaitu menyampaikan rencana kegiatan, misalnya individual, kerja kelompok atau observasi.

Berdasarkan data dari lembar ceklist yang digunakan, dari lima guru mata pelajaran biologi aspek penyampaian kompetensi dan rencana kegiatan indikator pertama hingga indikator kedua semuanya terlaksana. Hasil observasi pelaksanaan pembelajaran menggunakan lembar ceklist diperkuat oleh hasil wawancara dengan Ibu X dan Pak R.

Ibu X menyatakan bahwa:

“iya saya laksanakan baik itu penyampaian observasi dan sebagainya”

Pernyataan ibu X dipertegas oleh pak R menyatakan bahwa:

“penyampaiannya itu di pertemuan pertama sebelum pembelajaran, jadi setiap dipertemuan pertama itu disampaikan sebelumnya jadi nanti pelaksanaannya tinggal mengacu di kegiatan inti mengikuti RPP yang telah dibuat jadi langsung diutarakan semua dulu disetiap awal pertemuan semester”

Berdasarkan hasil lembar ceklist dan wawancara semi terstruktur guru dalam penyampaian kompetensi dan rencana kegiatan tidak mengalami kesulitan dan semua terlaksana karena guru menyampaikan dipertemuan pertama sebelum pembelajaran.

### c. Kegiatan Inti: Penguasaan Materi Pelajaran

Kemampuan guru mata pelajaran biologi dalam aspek penguasaan materi pelajaran dapat dilihat dari tiga indikator. Indikator pertama yaitu kemampuan menyesuaikan materi dengan tujuan pembelajaran, indikator kedua yaitu menyajikan pembahasan materi pembelajaran dengan tepat, indikator ketiga yaitu menyajikan materi secara sistematis mudah ke sulit, dari konkrit ke abstrak.

Berdasarkan data dari lembar ceklist yang digunakan, dari lima guru mata pelajaran biologi aspek penguasaan materi indikator pertama hingga indikator ketiga semuanya terlaksana. Hasil observasi pelaksanaan pembelajaran menggunakan lembar ceklist diperkuat oleh hasil wawancara dengan Ibu X dan Pak R.

Ibu X menyatakan bahwa:

“untuk guru kita mempunyai buku pegangan yang relevan dengan materi, dari berbagai sumber”

Pernyataan ibu X dipertegas oleh pak R menyatakan bahwa:

“guru tidak boleh berhenti belajar, itu intinya ditambah pengalaman yang sudah didapat. Tapi sebelum mengajar, biasanya malam hari saya mempersiapkan diri untuk menghadapi peserta didik saya, kurikulum 2013 juga peserta didik dituntut untuk berperan aktif, tapi menurut saya sebenarnya guru harus yang lebih aktif, dan kreatif”.

Berdasarkan dari hasil lembar ceklist dan wawancara semi terstruktur guru dalam menguasai materi pelajaran tidak mengalami kesulitan dan semua terlaksana karena guru mempunyai buku pegangan yang relevan dari berbagai sumber dan guru tidak boleh berhenti belajar.

### d. Kegiatan Inti: Penerapan Strategi Pembelajaran yang Mendidik

Kemampuan guru mata pelajaran biologi dalam aspek penerapan strategi pembelajaran yang mendidik dapat dilihat dari tiga indikator. Indikator pertama yaitu melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi yang dicapai, indikator kedua yaitu memfasilitasi kegiatan yang memuat komponen mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, mengasosiasikan dan mengkomunikasikan, indikator ketiga yaitu melaksanakan pembelajaran yang memungkinkan tumbuhnya kebiasaan positif.

Berdasarkan data dari lembar ceklist yang digunakan, dari lima guru mata pelajaran biologi aspek penerapan strategi pembelajaran yang mendidik indikator pertama hingga

indikator ketiga semuanya terlaksana. Hasil observasi pelaksanaan pembelajaran menggunakan lembar ceklist diperkuat oleh hasil wawancara dengan Ibu X dan Pak R.

Ibu X menyatakan bahwa:

“strateginya model pembelajaran yang sesuai kalau biologi harus sesuai dengan sains dan berpatokan pada kompetensi”

Pernyataan ibu X dipertegas oleh pak R menyatakan bahwa:

“kalau menurut konsep yang jadi, sebenarnya agak membuat kewalahan kalau mau harus fokus kesitu cuma harus diadaptasi supaya bisa sejalan”

Berdasarkan dari hasil lembar ceklist dan wawancara semi terstruktur guru dalam menerapkan strategi pembelajaran yang mendidik tidak mengalami kesulitan dan semua terlaksana karena guru harus berpatokan pada kompetensi meskipun membuat kewalahan guru harus bisa mengadaptasi agar bisa sejalan.

#### e. Kegiatan Inti: Pemanfaatan Sumber Belajar/Media dalam Pembelajaran

Kemampuan guru mata pelajaran biologi dalam aspek pemanfaatan sumber belajar/media dalam pembelajaran dapat dilihat dari tiga indikator. Indikator pertama yaitu menunjukkan keterampilan dalam penggunaan sumber belajar, indikator kedua yaitu melibatkan peserta didik dalam pemanfaatan sumber pembelajaran, indikator ketiga yaitu melibatkan peserta didik dalam pemanfaatan media pembelajaran. Metode pembelajaran merupakan salah satu cara yang digunakan oleh guru dalam mengadakan hubungan dengan siswa pada saat berlangsungnya pembelajaran untuk mencapai tujuan yang ditetapkan (Hamalik, 1999: 76).

Berdasarkan data dari lembar ceklist yang digunakan, dari lima guru mata pelajaran biologi aspek pemanfaatan sumber belajar/media dalam pembelajaran indikator pertama hingga indikator ketiga semuanya terlaksana. Hasil observasi pelaksanaan pembelajaran menggunakan lembar ceklist diperkuat oleh hasil wawancara dengan Ibu X dan Pak R.

Ibu X menyatakan bahwa:

“pemanfaatan sumber belajar itu penting dan harus sesuai”

Dipertegas oleh pak R menyatakan bahwa:

“kalau media guru itu sebagai fasilitator, jadi media yang dibawa oleh guru itu tidak rampung 100% jadi yang merampungkan itu adalah siswa jadi, kalau ada media yang

dibawa adalah tidak rampung 100% dalam pemanfaatan sumber belajar, yang dari pusat menyediakan untuk tiap sekolah hanya saja kalau sudah dipakai di kelas buku tersebut dikembalikan tidak dibawa pulang ke rumah, kemudian untuk media saya menggunakan lcd dan alat peraga praktikum seperti torso untuk sistem rangka”

Berdasarkan dari hasil lembar ceklist dan wawancara semi terstruktur guru dalam memanfaatkan sumber belajar atau media dalam pembelajaran tidak mengalami kesulitan dan semua terlaksana karena guru adalah sebagai fasilitator, guru dalam pemanfaatan sumber belajar itu penting meskipun jumlahnya yang terbatas.

#### f. Kegiatan Inti: Pelibatan Peserta Didik dalam Pembelajaran

Kemampuan guru mata pelajaran biologi dalam aspek pelibatan peserta didik dalam pembelajaran dapat dilihat dari dua indikator. Indikator pertama yaitu menumbuhkan partisipasi aktif peserta didik melalui interaksi guru, peserta didik, sumber belajar, indikator kedua yaitu menunjukkan hubungan antar pribadi yang kondusif.

Indikator pertama yaitu menumbuhkan partisipasi aktif peserta didik melalui interaksi guru, peserta didik, dan sumber belajar dapat dilihat dari lima guru biologi, satu guru biologi yang tidak melaksanakan dikarenakan saat pemberian materi, guru fokus pada materinya sehingga peserta didik tidak terpacu untuk aktif dalam proses pembelajaran.

Indikator kedua yaitu menunjukkan hubungan antar pribadi yang kondusif dilihat dari lima guru biologi, satu guru biologi yang tidak melaksanakan dikarenakan peserta didik lebih menyukai praktek dibandingkan dengan teori dan saat itu guru mengajar teori. Hasil observasi pelaksanaan pembelajaran menggunakan lembar ceklist diperkuat oleh hasil wawancara dengan Ibu X dan Pak R.

Ibu X menyatakan bahwa:

“setiap guru pasti ingin yang terbaik untuk peserta didiknya tapi tidak menutup kemungkinan karakteristik peserta didik yang berbeda-beda sehingga sayapun harus secara bertahap memahami karakter tersebut”

Pernyataan ibu X berbeda dengan pak R menyatakan bahwa:

“saya tidak lagi mengalami kesulitan apabila saya terus memperbaiki strategi pembelajaran saya”

Berdasarkan dari hasil lembar ceklist dan wawancara semi terstruktur guru dalam pelibatan peserta didik dalam pembelajaran sebagian terlaksana karena karakteristik peserta didik berbeda-beda sehingga guru harus bertahap dalam memahami karakter tersebut.

#### g. Kegiatan Inti: Penggunaan Bahasa yang Benar dan Tepat dalam Pembelajaran

Kemampuan guru mata pelajaran biologi dalam aspek penggunaan bahasa yang benar dan tepat dalam pembelajaran dapat dilihat dari dua indikator. Indikator pertama yaitu menggunakan bahasa lisan secara jelas dan lancar, indikator kedua yaitu menggunakan bahasa tulis yang baik dan benar.

Berdasarkan data dari lembar ceklist yang digunakan, dari lima guru mata pelajaran biologi aspek penggunaan bahasa yang benar dan tepat dalam pembelajaran indikator pertama hingga indikator kedua semuanya terlaksana. Hasil observasi pelaksanaan pembelajaran menggunakan lembar ceklist diperkuat oleh hasil wawancara dengan Ibu X dan Pak R.

Ibu X menyatakan bahwa:

“saya membiasakan menggunakan bahasa indonesia dan yang mudah dimengerti oleh peserta didik, bahasanya tidak perlu terlalu tinggi yang jelas siswa mengerti dan kalau ada yang tidak dimengerti siswa dari kata atau kalimat saya mencoba menjelaskan secara perlahan-lahan”

Pernyataan ibu X ditambahkan oleh pak R menyatakan bahwa:

“bahasa lisan dengan bahasa tulis itu tergantung dari peserta didiknya, kalau peserta didik tidak mengerti bahasa lisan saya coba lagi dengan tulisan, begitu kira-kira”

Berdasarkan dari hasil lembar ceklist dan wawancara semi terstruktur guru dalam penggunaan bahasa yang benar dan tepat dalam pembelajaran tidak mengalami kesulitan dan semua terlaksana karena guru menggunakan bahasa yang mudah dimengerti oleh peserta didik.

#### h. Kegiatan Penutup: Kemampuan Menutup Pembelajaran

Kemampuan guru mata pelajaran biologi dalam aspek kemampuan menutup pembelajaran. Indikator pertama yaitu melakukan refleksi atau membuat rangkuman

dengan melibatkan peserta didik, indikator kedua yaitu memberikan tes lisan atau tulisan.

Indikator pertama yaitu melakukan refleksi atau membuat rangkuman dengan melibatkan peserta didik dari lima guru biologi semuanya melaksanakan karena memperkuat materi yang telah diajarkan dengan cara memberi kesimpulan, indikator kedua yaitu memberikan tes lisan dan tulisan dari lima guru biologi juga semuanya melaksanakan untuk acuan guru sampai dimana peserta didik tersebut paham dengan materi yang sudah diajarkan. Hasil observasi pelaksanaan pembelajaran menggunakan lembar ceklist diperkuat oleh hasil wawancara dengan Ibu X dan Pak R.

Ibu X menyatakan bahwa:

“refleksinya itu berupa kuis setiap akhir pembelajaran, disitu kita ukur apakah siswa mampu menjawab atau tidak dan hasil refleksi itu kita bisa memberikan tindak lanjut nanti”

Pernyataan ibu X ditambahkan oleh pak R menyatakan bahwa:

“intinya selalu ada hasil di setiap pertemuan, selalu ada nilai”.

Berdasarkan dari hasil lembar ceklist dan wawancara semi terstruktur guru dalam kemampuan menutup pembelajaran tidak mengalami kesulitan dan semua terlaksana karena guru selalu melakukan refleksi di akhir pertemuan berupa kuis dan setiap pertemuan pasti ada nilai atau hasil peserta didik.

### **Gambaran Kinerja Guru Mata Pelajaran Biologi dalam Mengevaluasi Pembelajaran Berdasarkan Kurikulum 2013**

Gambaran mengenai kinerja guru dalam mengevaluasi pembelajaran dilihat dari hasil observasi pada aspek penilaian pembelajaran tiap guru di Madrasah Aliyah Negeri Pangkep menggunakan lembar ceklist dan wawancara semi terstruktur. Aspek yang diamati dalam pelaksanaan pembelajaran adalah sebagai berikut:

#### **a. Pelaksanaan dan Pengolahan Evaluasi Pembelajaran**

Kemampuan guru mata pelajaran biologi dalam aspek pelaksanaan dan pengolahan evaluasi pembelajaran dapat dilihat dari dua indikator. Indikator pertama yaitu memantau kemajuan belajar, indikator kedua yaitu melakukan penilaian akhir sesuai dengan kompetensi.

Berdasarkan data dari lembar ceklist yang digunakan, dari lima guru mata pelajaran biologi aspek pelaksanaan dan pengolahan evaluasi pembelajaran indikator pertama dan keduanya terlaksana. Hasil observasi penilaian pembelajaran menggunakan lembar ceklist diperkuat oleh hasil wawancara dengan Ibu X dan Pak R.

Ibu X menyatakan bahwa:

“saat saya memberikan penilaian saya tidak pernah melenceng dari kompetensi itu”

Pernyataan ibu X dipertegas oleh pak R menyatakan bahwa:

“evaluasi akhir harus tetap ada karena itu jadi tolak ukur apakah siswa mampu mengingat dari kegiatan pertama sampai akhir, biasanya saya memantau kemajuan peserta didik baik pada saat pembelajaran berlangsung maupun di luar kelas”

Berdasarkan dari hasil lembar ceklist dan wawancara semi terstruktur guru dalam melaksanakan dan mengolah evaluasi pembelajaran tidak mengalami kesulitan dan semua terlaksana karena guru memberi penilaian berdasarkan dengan kompetensi dan evaluasi akhir merupakan tolak ukur apakah siswa mengerti dengan materi yang diajarkan.

#### b. Pelaksanaan Tindak Lanjut Hasil Penilaian

Kemampuan guru mata pelajaran biologi dalam aspek pelaksanaan tindak lanjut hasil penilaian dapat dilihat dari dua indikator. Indikator pertama yaitu melaksanakan tindak lanjut dengan memberikan arahan/kegiatan atau tugas atau remidi/pengayaan dan indikator kedua yaitu membuat rubrik penilaian.

Berdasarkan data dari lembar ceklist yang digunakan, dari lima guru mata pelajaran biologi aspek pelaksanaan tindak lanjut hasil penilaian indikator pertama dan keduanya terlaksana. Hasil observasi penilaian pembelajaran menggunakan lembar ceklist diperkuat oleh hasil wawancara dengan Ibu X dan Pak R.

Ibu X menyatakan bahwa:

“jika nilai siswa tidak mencapai KKM, biasanya saya memberikan remidi”

Pernyataan ibu X dipertegas oleh pak R menyatakan bahwa:

“instrumennya atau rubriknya itu mengikuti RPP karena sudah rangkum semua disitu bahwa penilaiannya seperti ini, nanti kalau betul kurang atau tidak mencapai target itu dikasi remidi jadi tidak langsung hari itu jadi setelah dirangkumkan semua”.

Berdasarkan dari hasil lembar ceklist dan wawancara semi terstruktur guru dalam melaksanakan tindak lanjut hasil penilaian tidak mengalami kesulitan dan semua terlaksana karena guru sudah berpatokan pada rubrik sesuai dengan RPP dan jika nilai peserta didik tidak mencapai target maka akan diremedial.

### **Faktor Penghambat dan Pendukung Guru Mata Pelajaran Biologi dalam Menerapkan Kurikulum 2013**

Adapun gambaran tentang faktor penghambat dan pendukung dalam merencanakan pembelajaran, melaksanakan pembelajaran dan menilai hasil pembelajaran. Data mengenai faktor penghambat dan pendukung dalam merencanakan, melaksanakan dan menilaian hasil pembelajaran yang dilakukan diperoleh dari hasil wawancara semi terstruktur dengan dua responden yaitu Ibu X dan Bapak R adalah sebagai berikut:

#### **a. Hambatan dan Pendukung Guru Mata Pelajaran Biologi dalam Merencanakan Perangkat Pembelajaran**

Faktor penghambat dan pendukung guru mata pelajaran biologi dalam merencanakan perangkat pembelajaran. Berdasarkan data dari wawancara semi terstruktur dengan mewawancarai dua responden yaitu Ibu X dan Pak R. Adapun yang dikatakan Ibu X dan Pak R adalah sebagai berikut:

Ibu X menyatakan bahwa:

“Faktor penghambat dalam membuat perangkat pembelajaran yaa dari anak didik itu sendiri, kalau kita guru sih tidak ada masalah karena kita sekuat tenaga harus mampu untuk membuat peserta didik itu paham tapi yaa anak didik itu sendirikan bervariasi tingkat kemampuannya”

Pernyataan ibu X dipertegas oleh pernyataan pak R yang menyatakan bahwa:

“Sebetulnya begini, idealnya RPP itu dibuat sebelum hari H diajarkan yaa. Nah yang jadi kendalanya kita, biasa dari bagian sekolah dimintai dibuat dalam satu semester atau satu tahunnya, jadi kemungkinan rencana yang sudah dibuat pada hari itu, bisa jadi agak melenceng dari RPP seharusnya jadi tinggal diadaptasi supaya bisa terlaksana dengan baik karena kita tidak tau kendala apa yang dibawa siswa untuk hari itu”

Pernyataan di atas merupakan faktor penghambat, dengan adanya faktor tersebut ibu X dan pak R berusaha untuk mengatasi dengan faktor pendukung seperti pada pernyataan berikut.

Ibu X menyatakan bahwa:

“faktor pendukungnya telah mengikuti pelatihan kurikulum 2013”

Pernyataan ibu X ditambahkan oleh pernyataan pak R yang menyatakan bahwa:

“berpatokan pada silabus kemudian pengalaman saja dengan media yang ada”

Berdasarkan hasil wawancara semi terstruktur guru, faktor penghambat dalam merencanakan pembelajaran yaitu dari anak didik itu sendiri dan waktu pembuatan RPP, faktor pendukungnya yaitu guru telah mengikuti pelatihan kurikulum 2013, berpatokan pada silabus, pengalaman dan media yang ada. Hambatan dan Pendukung Guru Mata Pelajaran Biologi dalam Melaksanakan Pembelajaran.

#### b. Hambatan dan Pendukung Guru Mata Pelajaran Biologi dalam Melaksanakan Pembelajaran

Faktor penghambat dan pendukung guru mata pelajaran biologi dalam melaksanakan pembelajaran. Berdasarkan data dari wawancara semi terstruktur dengan mewawancarai dua responden yaitu Ibu X dan Pak R. Adapun yang dikatakan Ibu X dan Pak R adalah sebagai berikut:

Ibu X menyatakan bahwa:

“faktor penghambatnya tidak ada”

Pernyataan ibu X berbeda dengan pak R yang menyatakan bahwa:

“faktor penghambatnya biasanya dari kesiapan siswa menerima pembelajaran”

Dengan adanya faktor tersebut ibu X dan pak R berusaha untuk mengatasi dengan faktor pendukung seperti pada pernyataan berikut:

Ibu X menyatakan bahwa:

”respon siswa karena IQ siswa itu berbeda-beda karena kalau mereka paham ya mereka tanggap tapi kalau tidak ya tinggal diam saja”

Pernyataan Ibu X ditambahkan dengan pak R yang menyatakan bahwa:

“kalau saya lebih didukung pada penggunaan media sama metode belajarnya anak-anak”

Berdasarkan hasil wawancara semi terstruktur guru, faktor penghambat dalam melaksanakan pembelajaran yaitu dari kesiapan peserta didik menerima pelajaran, faktor pendukungnya yaitu respon siswa karena IQ yang berbeda jika mereka tanggap berarti mereka paham serta penggunaan media dan metode pembelajaran.

### c. Hambatan dan Pendukung Guru Mata Pelajaran Biologi dalam Mengevaluasi Pembelajaran

Faktor penghambat dan pendukung guru mata pelajaran biologi dalam mengevaluasi pembelajaran. Berdasarkan data dari wawancara semi terstruktur dengan mewawancarai dua responden yaitu Ibu X dan pak R. Adapun yang dikatakan ibu X dan pak R adalah sebagai berikut:

Ibu X menyatakan bahwa:

“untuk faktor penghambat penilaian tidak ada karena dua tahun ini saya sudah mengikuti pelatihan di sekolah khusus untuk penilaian, yang penting kita mau bekerja”

Pernyataan ibu X dipertegas dengan pernyataan pak R yang menyatakan bahwa:

“penilaian selama ini saya belum dapat faktor penghambatnya paling kalau beberapa siswa tiap kali pertemuan itu tidak hadir itu bisa jadi penghambat di kegiatan berikutnya”

Dengan pernyataan di atas, dapat diketahui bahwa faktor pendukung yang menyebabkan ibu X dan pak R tidak mengalami hambatan adalah sebagai berikut:

Ibu X menyatakan bahwa:

“ada rubrik yang menjadi patokan dan tergantung dari guru mau tidak kreatif”.

Pernyataan ibu X ditambahkan dengan pernyataan pak R yang menyatakan bahwa:

“faktor pendukung kehadiran siswa, kan kalau 100% siswa hadir itu penilainnya dalam hari itu bisa tuntas artinya tidak ada lagi yang menunggu untuk memenuhi kewajiban berikutnya”

Berdasarkan hasil wawancara semi terstruktur guru, faktor penghambat dalam mengevaluasi pembelajaran itu tidak ada, faktor pendukungnya yaitu guru mempunyai rubrik penilaian sesuai dengan RPP serta kehadiran siswa 100%.

## **Pembahasan Hasil Penelitian**

### **Kinerja Guru Mata Pelajaran Biologi dalam Merencanakan Perangkat Pembelajaran Berdasarkan Kurikulum 2013**

Secara keseluruhan kinerja guru di Madrasah Aliyah Negeri Pangkep merencanakan perangkat pembelajaran dari lima guru biologi dalam keempat aspek yaitu perumusan indikator dan tujuan pembelajaran, pemilihan dan pengorganisasian materi ajar, pemilihan sumber belajar/media pembelajaran, skenario atau kegiatan pembelajaran dapat dikatakan semuanya terlaksana. “Komponen perencanaan

pembelajaran yang harus dikuasai guru meliputi: tujuan pembelajaran, materi atau bahan pembelajaran, strategi dan metode, media dan sumber belajar serta evaluasi” (Masitoh, 2005: 140-142).

Hasil penelitian yang telah dilakukan terhadap guru mata pelajaran biologi dengan menggunakan wawancara semi terstruktur dengan dua responden dapat dikatakan guru dapat melaksanakan kegiatan perencanaan mulai dari merumuskan kompetensi dasar, merumuskan indikator, menentukan materi ajar dan sumber belajar, memilih sumber dan media belajar dan membuat skenario/kegiatan karena secara umum, guru tersebut sudah mengetahui tujuan dari penyusunan perangkat pembelajaran itu sendiri, perangkat pembelajaran yang disusun tentunya sangat berguna dalam menunjang proses pembelajaran, karena sebagai arahan, acuan dan kontrol guru untuk melaksanakan proses pembelajaran.

### **Kinerja Guru dalam Melaksanakan Pembelajaran Berdasarkan Kurikulum 2013**

Kinerja guru di Madrasah Aliyah Negeri Pangkep melaksanakan pembelajaran dapat dilihat dengan menggunakan lembar ceklist dari lima guru biologi dalam beberapa aspek yaitu apersepsi dan motivasi, penyampaian kompetensi dan rencana kegiatan, penguasaan materi pelajaran, penerapan strategi pembelajaran yang mendidik, pemanfaatan sumber belajar/media dalam pembelajaran, pelibatan peserta didik dalam pembelajaran, penggunaan bahasa yang benar dan tepat dalam pembelajaran dan kemampuan menutup pembelajaran dapat dikatakan sebagian terlaksana karena kurangnya apersepsi dan motivasi guru dan pelibatan peserta didik dalam pembelajaran. Oleh karena itu, guru diharapkan agar memperhatikan aspek apersepsi dan motivasi agar peserta didik tidak bosan sebelum memasuki materi dan memperhatikan pelibatan peserta didik.

Pelaksanaan pembelajaran di atas, sesuai dengan Denny Setiawan, dkk ( 2007: 7) yang menjelaskan bahwa tahap pelaksanaan pembelajaran sebagai berikut:

“Tahap pelaksanaan pembelajaran ini dibagi menjadi empat kegiatan, yaitu tahap pembukaan, kegiatan inti, istirahat, dan penutup. Pada tahap pembukaan, guru dapat memotivasi anak dengan menarik minat anak terhadap topik atau materi yang akan disampaikan dan menyampaikan kegiatan yang akan dilakukan oleh anak pada hari itu. Pada tahap ini guru dapat melakukan tanya jawab untuk mengetahui tingkat

pengetahuan anak terhadap materi yang akan disampaikan guru. Pada tahap inti guru dapat mengajak anak untuk melakukan kegiatan pokok sesuai dengan indikator yang akan dicapai anak. Pada tahap istirahat, seorang guru harus memosisikan dirinya sebagai teman sekaligus pengawas pada saat anak beristirahat. Terakhir adalah tahap kegiatan penutup, pada tahap ini guru dapat melakukan aktivitas merangkum materi atau menyimpulkan kegiatan pembelajaran bersama anak”.

Hasil penelitian yang telah dilakukan terhadap guru mata pelajaran biologi dengan menggunakan wawancara semi terstruktur dengan dua responden dapat dikatakan guru dapat melaksanakan pembelajaran dengan baik. Akan tetapi pada aspek pelibatan peserta didik guru juga memiliki kesulitan karena karakteristik peserta didik berbeda-beda, IQ peserta didik yang berbeda ada yang cepat tanggap dan ada yang tidak. Dengan demikian, guru harus mampu memahami karakteristik peserta didik serta menumbuhkan partisipasi aktif peserta didik dengan baik dan secara bertahap.

### **Kinerja Guru Mata Pelajaran Biologi dalam Mengevaluasi Pembelajaran Berdasarkan Kurikulum 2013**

Secara keseluruhan kinerja guru di Madrasah Aliyah Negeri Pangkep mengevaluasi pembelajaran dari lima guru biologi dalam kedua aspek yaitu pelaksanaan dan pengolahan evaluasi pembelajaran dan pelaksanaan tindak lanjut hasil penilaian dapat dikatakan semuanya terlaksana dengan menggunakan lembar ceklist.

Hasil penelitian yang telah dilakukan terhadap guru mata pelajaran biologi dengan menggunakan wawancara semi terstruktur dengan dua responden dapat dikatakan guru dapat mengevaluasi pembelajaran dengan baik. Guru tidak mengalami kesulitan dalam penilaian hal ini dikarenakan guru berpatokan pada rubrik penilaian tergantung bagaimana guru mengembangkan rubrik tersebut sesuai dengan kreatifitasnya.

### **Faktor Penghambat dan Pendukung Guru Mata Pelajaran Biologi dalam Menerapkan Kurikulum 2013**

Faktor penghambat dan pendukung dalam merencanakan pembelajaran, melaksanakan pembelajaran dan menilai hasil pembelajaran. Dari hasil observasi menggunakan wawancara semi terstruktur faktor penghambat adalah sebagai berikut.

#### **a. Waktu pembuatan RPP**

Guru pada waktu pembuatan RPP kendalanya biasa dari bagian sekolah meminta untuk membuat dalam satu semester atau satu tahunnya, jadi kemungkinan rencana yang sudah dibuat pada hari itu, mungkin agak melenceng dari RPP seharusnya sehingga guru tinggal mengadaptasi supaya bisa terlaksana dengan baik karena setiap guru tidak mengetahui kendala apa yang dibawa siswa untuk hari itu.

#### b. Keaktifan Peserta Didik

Karena adanya perubahan kurikulum dari KTSP menjadi kurikulum 2013 berdampak dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran, dimana pada KTSP peran guru di dalam kelas sangat dominan dibandingkan dengan peserta didik.

Faktor penghambat dalam perencanaan, pelaksanaan dan penilaian pembelajaran di atas, serupa dengan hasil penelitian Dwi Ayuriyanti (2018: 80) yang menyebutkan bahwa faktor penghambat perencanaan, pelaksanaan dan penilaian pembelajaran sebagai berikut:

“faktor yang menjadi penghambat dalam perencanaan pembelajaran yaitu media pembelajara, sumber atau buku bahan ajar, waktu pembuatan RPP. Kemudian dalam pelaksanaan pembelajaran yaitu keaktifan peserta didik, pre-test, post test dan untuk penilaian yaitu penilaian sikap, penilaian keterampilan dan aspek penilaian”.

Faktor pendukung dalam perencanaan, pelaksanaan dan pengevaluasian hasil pembelajaran yaitu, (1) guru telah mengikuti pelatihan kurikulum 2013, (2) guru memiliki pegangan silabus, buku guru dan buku siswa sehingga mempermudah dalam menyusun RPP.

## **SIMPULAN**

Berdasarkan penelitian mengenai kinerja guru mata pelajaran biologi dalam implementasi kurikulum 2013 yang terdiri dari aspek perencanaan, pelaksanaan dan penilaian pembelajaran di Madrasah Aliyah Negeri Pangkep, dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut: (1) Kinerja guru mata pelajaran biologi Madrasah Aliyah Negeri Pangkep merencanakan perangkat pembelajaran sudah baik, (2) Kinerja guru mata pelajaran biologi Madrasah Aliyah Negeri Pangkep melaksanakan pembelajaran sudah baik, (3) Kinerja guru mata pelajaran biologi Madrasah Aliyah Negeri Pangkep mengevaluasi pembelajaran sudah baik, dan (4) Faktor penghambat yang dialami oleh guru mata pelajaran biologi menerapkan kurikulum 2013 yaitu waktu pembuatan RPP,

keaktifan peserta didik. Kemudian faktor pendukung yaitu guru pada dasarnya telah mengikuti pelatihan kurikulum 2013, guru mempunyai pegangan silabus sehingga mempermudah dalam membuat RPP, guru dan siswa mempunyai buku pegangan, penggunaan media dan metode belajar yang sesuai dengan materi, kehadiran siswa disetiap materi pelajaran dan rubrik penilaian yang menjadi patokan dalam menilai peserta didik.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih Kepala Madrasah Aliyah Negeri Pangkep atas kesediannya menerima dan memfasilitasi peneliti. Ucapan yang sama penulis sampaikan kepada guru Biologi yang berbenan menjadi sumber informasi selama penelitian berlangsung.

## DAFTAR PUSTAKA

- Fadlillah, M. 2014. *Implementasi Kurikulum 2013*. Cet.1; Yogyakarta: AR-Ruzz Media.
- Hamalik, Oemar. 1999. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Ibrahim, 2015. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Cet. I; Bandung: Alfabeta.
- Kurisnasih, Imas dan Berlin Sani, 2014. *Implementasi Kurikulum 2013 Konsep dan Penerapan*. Surabaya: Kata Pena.
- Kementerian Pendidikan Nasional, 2014. *Materi Pelatihan Implementasi Kurikulum 2013*. Jakarta: Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pendidikan dan Kebudayaan dan Penjaminan Mutu Pendidikan.
- Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, 2013. *Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia: No 70*. Jakarta: Permendikbud.
- Machali, Imam. 2014. *Kebijakan Perubahan Kurikulum 2013 dalam Menyongsong Indonesia Emas Tahun 2045*, Jurnal Pendidikan Islam Vol. 4, No. 1 (2014)
- Mulyasa, 2014. *Guru dalam Implementasi Kurikulum 2013*. Cet. I; Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Majid, Abdul. 2014. *Penilaian Autentik Proses Dan Hasil Belajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Masitoh, dkk. 2005. *Pendekatan Belajar Aktif*. Jakarta: Depdiknas Dikjen Pendidikan Tinggi Direktorat Pembinaan Pendidikan Tenaga Kependidikan Dan Ketenagaan Perguruan Tinggi.

- Misbahuddin dan Iqbal Hasan, 2013. *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik*, Edisi II (Cet. II; Jakarta: Bumi Aksara).
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2006. *Pengembangan Kurikulum Teori dan Praktek*. Bandung : PT. Remaja Rosda Karya, 2006
- Sukmadinata. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan* (Cet VII; Jakarta : PT Remaja Rosdakarya).
- Siswi Dwi Ayuriyanti, 2014. “Hambatan Guru dalam Perencanaan, Pelaksanaan dan Penilaian Pembelajaran Kompetensi Keahlian Multimedia pada Penerapan Kurikulum 2013 di SMK Se daerah Istimewa Yogyakarta,” dalam Al Majid (2014) *Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung:Interes Media.